BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait gambaran kasus luka tembak pada Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2024, didapatkan kesimpulan berupa:

1. Kasus luka tembak paling banyak terjadi pada dewasa.
2. Hampir seluruh kasus luka tembak terjadi pada laki-laki.
3. Jenis luka tembak yang paling banyak adalah luka tembak masuk.
4. Sebagian besar jarak tembakan tidak diketahui.
5. Lokasi luka tembak masuk paling banyak adalah dada.
6. Sebagian besar derajat luka adalah luka sedang.
7. Jenis senjata yang paling banyak digunakan adalah senapan angin.

6.2 Saran

1. Bagi masyarakat untuk tetap berhati-hati dalam melakukan aktivitas harian karena masih ada risiko mengalami luka tembak terutama dalam aktivitas yang dapat melibatkan penggunaan senjata api, senapan angin, atau senjata rakitan seperti bekerja sebagai tentara atau polisi, berburu, berdagang, atau bertani.
2. Bagi masyarakat agar lebih berhati-hati dan waspada terhadap potensi terjadinya kasus luka tembak, mengingat kasus tersebut dapat menyebabkan cedera yang tergolong sedang hingga berat. Selain itu, pelaku tindak kekerasan tersebut dapat dikenai sanksi pidana berupa hukuman penjara hingga tujuh tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Bagi masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam menyimpan dan menggunakan senapan angin karena dapat menyebabkan luka sedang hingga berat.
4. Bagi Departemen Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang agar selalu menyertakan dokumentasi visual, seperti foto luka, pada rekam medis.
5. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti topik ini dengan mengambil data di beberapa institusi forensik.